

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK MA'ARIF 1 WATES

Jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo

15 Juli 2016 - 15 September 2016



Disusun Oleh:

Arsita Ruwiani

13520241013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK MA'ARIF 1 WATES.

Nama : **Arsita Ruwiani**
NIM : **13520241013**
Prodi : **Pendidikan Teknik Informatika**
Jurusan : **Pendidikan Teknik Elektronika**
Fakultas : **Fakultas Teknik**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK MA'ARIF 1 WATES dari tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing



Dr. Eko Marpanaji, M. T

NIP. 19670608 199303 1 001



Sigit Prasetyo, S. Kom

NIP. -

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMK MA'ARIF 1 WATES

Koordinator KKN PPL Sekolah



H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I

NIP. -



Rohwanto, S. Pd

NIP. 19740415 200012 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunian-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ma'arif 1 Wates sampai dengan penyusunan laporan hasil PPL ini dapat terselesaikan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini saya susun guna memenuhi kewajiban setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan sekaligus sebagai salah satu syarat kelulusan studi pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini saya susun berdasarkan apa yang saya dapat dan saya lakukan saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 bulan, yakni dari tanggal 15 Juli 2016 hingga berakhir pada tanggal 15 September 2016 di SMK Ma'arif 1 Wates.

Akhir kata, terwujudnya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dalam pengumpulan data laporan maupun dalam penyusunannya. Maka dari itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kami untuk menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ma'arif 1 Wates.
2. Prof Dr. Rochmat Wahab. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sunaryo Soenarto, selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Syamsul Hadi, M. Pd., M. T. selaku dosen koordinator PPL.
6. Drs. Eko Marpanaji, S.T.,M. T selaku dosen pembimbing PPL.
7. H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
8. Bapak Rohwanto S.Pd. selaku koordinator PPL SMK Ma'arif 1 Wates

9. Bapak Sigit Prasetyo, S. Kom selaku Guru Pembimbing di SMK Ma'arif 1 Wates yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
10. Seluruh karyawan SMK Ma'arif 1 Wates.
11. Kedua orang tua yang telah memberi kasih sayang serta dukungan moral dan spiritual.
12. Siswa-Siswi SMK Ma'arif 1 Wates khususnya kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 yang telah membantu dalam pelaksanaan program PPL.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa penyusunan dan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik maupun saran sangat saya harapkan guna menyempurnakan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Saya sebagai penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila didalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penulis

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK MA'ARIF 1 WATES**

ABSTRAK

**Oleh: Arsita Ruwiani
13520241013**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar mahasiswa bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non forma. Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa mencakup kompetensi social, pedagogik, professional dan kepribadian.

Secara umum, pelaksanaan PPL meliputi empat tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap pembekalan, penerjunan, dan praktik mengajar. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Secara keseluruhan program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan input dan output yang handal.

Kata kunci : Praktik Pengalaman Kerja, SMK Ma'arif 1 Wates

BAB 1

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini merupakan media bagi mahasiswa melatih kemampuan mengajarnya secara langsung di sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Tenaga pendidikan dalam hal ini, guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

SMK Ma'arif 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini SMK Ma'arif 1 Wates lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen masyarakat, sehingga sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

Pengalaman – pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon tenaga guru kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL ditempat yang telah dipilih dan dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

1. Letak Geografis SMK Ma'arif 1 Wates

SMK Ma'arif 1 Wates adalah salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang terbesar yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Wates. Lokasi SMK Ma'arif 1 Wates dapat dikatakan cukup strategis letaknya karena berada di dekat jalan raya, dengan demikian eksistensi sekolah tersebut mudah diketahui masyarakat dan mempermudah transportasi siswa.

SMK Ma'arif 1 Wates terletak di jalan Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Saat ini SMK Ma'arif 1 Wates telah Bersertifikat SMM ISO 9001 : 2008.

2. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif 1 Wates

Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang bermutu khususnya tenaga kerja akademik dan profesional kelas menengah terus meningkat. Tantangan dan persaingan kerja di lapangan membutuhkan kualifikasi dan spesifikasi keterampilan teknis dan praktis yang kongkrit disamping sikap mental / akhlakul karimah yang baik dari calon tenaga kerja.

Kebijakan Pemerintah memperbanyak jumlah SMK baik secara kualitas maupun kuantitas semakin memberikan prospek cerah terhadap alumni SMK. SMK Ma'arif 1 Wates didirikan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Kulon Progo pada tahun 1985 (dahulu STM Ma'arif Wates) dengan SK Menteri Pendidikan No. 025/ H/ 1986, adalah solusi terbaik untuk menjawab realitas permasalahan tersebut. SMK Ma'arif 1 Wates mempunyai visi “ Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh, handal, dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Dengan visi tersebut siswa SMK Ma'arif 1 Wates sengaja disiapkan menjadi tenaga kerja dan teknisi yang produktif, terampil, mandiri dan berakhlakul karimah sehingga mampu bersaing dan menjawab tantangan perkembangan teknologi di era globalisasi pada masa sekarang dan yang akan datang. Untuk mewujudkan ketercapaian Visi tersebut secara kongkrit, macam program keahlian atau jurusan yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates yaitu :

- a. Teknik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan)
- b. Teknik Otomotif (Teknik Sepeda Motor)
- c. Teknik Audio Video

- d. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - e. Teknik Komputer dan Jaringan.
3. VISI danMISI SMK Ma'arif 1 Wates
- a. Visi SMK Ma'arif 1 Wates

Menjadi SMK Unggulan yang mampu menghasilkan tamatan menjadi teknisi muslim yang tangguh handal dan profesional serta mampu mengamalkan dan mengembangkan Aqidah Islam ala Ahlussunnah Waljama'ah.
 - b. Misi SMK Ma'arif 1 Wates
 - 1) Melaksanakan Proses Pendidikan dan Latihan secara tertib dan Profesional dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta lingkungan yang bersih, nyaman dan aman.
 - 2) Menciptakan suasana dan lingkungan sekolah bernuansa industri.
 - 3) Melaksanakan kerja sama yang baik dan harmonis dengan pihak Industri, Masyarakat, Birokrasi, dan Pesantren.
 - 4) Melaksanakan Pendidikan Agama Islam Ala Ahlussunnah Wajama'ah dan ke NU-an secara mantap.
4. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates
- SMK Ma'arif 1 Wates menempati tanah seluas $\pm 6.500 \text{ m}^2$ milik sendiri dengan sarana pergedungan yang semakin lengkap (lantai I, II dan III) yang antara lain meliputi :
- a. Ruang Belajar Teori : 29 Ruang
 - b. Ruang Praktik Komputer / Lab Komputer : 2 Ruang
 - c. Ruang Bengkel Otomotif : 2 Ruang
 - d. Ruang Bengkel Listrik : 2 Ruang
 - e. Ruang Bengkel Audio Video : 1 Ruang
 - f. Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
 - g. Ruang Guru/ Perkantoran : 1 Ruang
 - h. Ruang Rapat : 1 Ruang
 - i. Ruang Tamu : 1 Ruang
 - j. Ruang Tata Usaha : 1 Ruang
 - k. Ruang Piket : 1 Ruang
 - l. Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
 - m. Ruang UKS : 1 Ruang

n. Ruang BK	: 1 Ruang
o. Ruang OSIS	: 1 Ruang
p. Masjid	: 1 Ruang
q. Gudang	: 1 Ruang
r. Kamar Mandi Guru	: 2 Ruang
s. Kamar Mandi Siswa	: 6 Ruang
t. Dapur Sekolah	: 1 Ruang
u. Pos Satpam	: 1 Pos
v. Tempat Parkir Siswa	: 1 Ruang
w. Tempat Parkir Guru Dan Karyawan	: 3 Ruang
x. Lapangan Upacara	: 1 Halaman
y. Aula	: 1 Ruang

5. Staff Pengajar dan Karyawan

Staff pengajar di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari 79 guru yang terdiri dari 17 orang guru yang sudah menjadi PNS, 62 orang guru tetap dan tidak tetap dari yayasan yang sebagian besar telah mendapatkan training dan sertifikat dari TTUC Bandung, VEDC Malang, PPPG, dan BPG yang ada di Indonesia, serta beberapa guru telah dan sedang menempuh Pendidikan Pasca Sarjana / S2. Sedangkan Staff Karyawan terdiri dari 23 orang.

6. Siswa

Jumlah kelas pada tahun ajaran 2015/2016 di SMK Ma'arif 1 Wates sebanyak 36 Kelas yang terdiri dari :

a. Kelas X sebanyak 12 kelas yang terdiri dari :

- TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
- TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas
- TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
- TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
- TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas

dengan masing – masing kelas sebanyak ± 33 siswa.

b. Kelas XI sebanyak 12 kelas yang terdiri dari :

- TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
- TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 3 kelas
- TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
- TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
- TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas

dengan masing – masing kelas sebanyak \pm 33 siswa.

c. Kelas XII sebanyak 11 kelas yang terdiri dari :

- TKR (Teknik Kendaraan Ringan) sebanyak 5 kelas
- TSM (Teknik Sepeda Motor) sebanyak 2 kelas
- TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) sebanyak 1 kelas
- TAV (Teknik Audio Video) sebanyak 1 kelas
- TKJ (Teknik Komputer Jaringan) sebanyak 2 kelas

dengan masing – masing kelas sebanyak \pm 33 siswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat Pra-PPL yaitu pada waktu mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi di SMK Ma'arif 1 Wates tentang kondisi sekolah, dapat di laporkan sebagai berikut:

1. Kondisi umum SMK Ma'arif 1 Wates

Secara umum, kondisi SMK Ma'arif 1 Wates yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak terlalu bising atau ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), bengkel, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

2. Kondisi Kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Wates

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Ma'arif 1 Wates sebagai berikut:

a. Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB. Sebelum PBM dimulai dilakukan Qiro'ati yang memungkinkan siswa cepat baca tulis Al Qur'an. Setelah itu baru PBM (Proses Belajar Mengajar) dimulai, tetapi karena ada beberapa jurusan yang menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar (PBM) sistem semi blok maka untuk jam masuk dan pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.

- b. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat, seragam sekolah tidak lengkap, penampilan tidak rapi, serta ada beberapa siswa yang membolos saat proses belajar mengajar.

3. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Ma'arif 1 Wates cukup mendukung untuk tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah dan ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori mata diklat produktif). Sarana yang ada di SMK Ma'arif 1 Wates meliputi: sarana perpustakaan dan sarana media pembelajaran. Sedangkan alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran sudah menggunakan Head Projector (OHP) dan LCD.

4. Kondisi Fisik sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah baik, arealnya cukup luas. Kondisi bangunan masih kuat dan terawat dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

5. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, Staff Tata Usaha, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja Industri. Bursa kerja khusus adalah lembaga penyalur tenaga kerja tamatan SMK Ma'arif 1 Wates yang siap menyalurkan alumni untuk bekerja di dalam dan diluar negeri.

6. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMK Ma'arif 1 Wates. Terdapat koleksi dari buku-buku mata diklat produktif, normatif dan adaptif dari jurusan yang ada. Perpustakaan SMK Ma'arif 1 Wates ini dijaga oleh 1 orang, yaitu Ibu Ulfatul 'Ilma yang sekaligus menjadi coordinator perpustakaan. Perpustakaan ini cukup luas, akan tetapi saat dilakukannya observasi PPL bersamaan dengan datangnya buku – buku pelajaran dengan kurikulum 2013 sehingga kondisi buku – buku yang ada masih banyak yang tertumpuk menunggu proses inventaris buku – buku tersebut selesai. Jumlah buku yang ada sesuai inventaris mencapai 17.000 buku. Hanya saja masih ada buku yang dipinjam untuk proses belajar siswa. Kondisi administrasi perpustakaan masih belum begitu rapi karena coordinator perpustakaan belum lama menjabat. Baru 6 bulan

menjabat sebagai coordinator perpustakaan sehingga masih banyak administrasi perpustakaan yang belum terselesaikan.

7. Laboratorium / Bengkel

Sekolah ini memiliki lima program keahlian, yang masing-masing program keahlian telah dilengkapi dengan sarana laboratorium, bengkel yang sudah cukup memadai.

8. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

9. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olah raga kurang memadai, untuk pelajaran olah raga sekolah masih menggunakan lapangan alun-alun yang ada cukup jauh dari sekolah, sedangkan sarana olah raga yang ada di sekolah hanya lapangan basket yang sudah cukup memadai.

10. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan di SMK Ma'arif 1 Wates cukup baik. Organisasi yang ada antara lain : OSIS atau Organisasi Intra Sekolah dan IPNU-IPPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama- Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama) yaitu merupakan suatu wadah untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam bidang organisasi, Agama, Seni, Olah raga dan dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya seperti setir mobil, komputer dan internet, debat bahasa Inggris, Studio musik, Drum Band, Pramuka, Tonti, Club-club olah raga, Qiro'ati dll.

B. Perumusan dan Perancangan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SMK Ma'arif 1 Wates disusun dalam bentuk program kerja dan di rumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Kegiatan PPL UNY dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 atau kurang lebih selama 2 (dua) bulan. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Ma'arif 1 Wates dapat dilihat pada tabel :

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi Pra-PPL	15 April 2016	SMK Ma'arif 1 Wates
2	Pelepasan PPL	15 Juli 2016	UNY
3	Pembekalan PPL UNY	20 Juni 2016	UNY
4	Penerjunan	15 Juli 2016	SMK Ma'arif 1 Wates
5	Penyerahan Mahasiswa PPL	15 Juli 2016	SMK Ma'arif 1 Wates
6	Praktik Mengajar	10 Agustus s/d 11 September 2015	SMK Ma'arif 1 Wates
7	Penyelesaian Laporan	15 September 2016	SMK Ma'arif 1 Wates
8	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK Ma'arif 1 Wates

Berdasarkan matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja PPL.

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Pelaksanaan PPL di SMK Ma'arif 1 Wates dimulai dengan perumusan dan rancangan kegiatan PPL. Pelaksanaan PPL di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan diri kepada sekolah, mengenal lingkungan kerja dan mengenal suasana kekeluargaan antar personil yang ada di sekolah. Dengan demikian, pada saat melaksanakan rangkaian kegiatan PPL mahasiswa dapat berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan semua elemen sekolah.

2. Observasi Potensi

Pengamatan terhadap potensi – potensi yang ada di sekolah dilakukan agar penyusunan rancangan PPL dapat sesuai dengan potensi yang ada di sekolah. Dengan demikian, didapatkan hasil perancangan yang efektif dan efisien.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan mengikuti salah satu guru yang mengajar pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh sekolah sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan sekolah.

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru program diklat memberikan materi program diklat dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta diklat tempat mengajar nantinya.

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus		
	2. Satuan Pelajaran		
	3. Rencana Pembelajaran		
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran		
	2. Penyajian materi		
	3. Metode pembelajaran		
	4. Penggunaan bahasa		
	5. Penggunaan waktu		
	6. Gerak		
	7. Cara memotivasi siswa		
	8. Teknik bertanya		
	9. Teknik penguasaan kelas		
	10. Penggunaan media		
	11. Bentuk dan cara evaluasi		
	12. Menutup pelajaran		
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas		
	2. Perilaku siswa diluar kelas		

4. Persiapan Fisik dan Mental

Persiapan fisik dan mental diperlukan agar dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa memiliki daya tahan tinggi dan stabil. Mahasiswa harus selalu menyiapkan kondisi fisik agar setiap hari dapat siap untuk melaksanakan program PPL (Praktik) di sekolah maupun kelas.

Seseorang dengan mental yang kuat, akan lebih siap menghadapi berbagai kendala yang akan terjadi di dalam pelaksanaan praktik di sekolah maupun kelas. Kesiapan mental didukung dengan persiapan fisik yang berupa pakaian yang rapi dan kondisi badan yang sehat.

5. Perumusan Program Kerja PPL

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar pelaksanaannya dapat lebih terarah sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan praktik. Pelaksanaan PPL di SMK Ma'arif 1 Wates dimulai dengan pembuatan rancangan kegiatan. Untuk dapat membuat rancangan kegiatan PPL ini terlebih dahulu dilakukan observasi di kelas atau di bengkel. Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PPL. Untuk program yang direncanakan pada program PPL UNY di SMK Ma'arif 1 Wates dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Pembuatan Satuan Acara Pembelajaran
- Membuat Rencana Pembelajaran
- Penyiapan Media Pembelajaran
- Evaluasi Pembelajaran

6. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Pada tahap persiapan PPL dilakukan pemilihan mata pelajaran yang akan jadi konsentrasi dalam proses belajar mengajar, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan observasi lingkungan belajar siswa dilanjutkan dengan konsultasi bersama guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Hal-hal yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain silabus, RPP, administrasi guru dan lain-lain.

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dengan bobot 2 SKS, dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus sebagai syarat untuk menempuh PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana/kondisi kelas yang nyata pada mahasiswa. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-14 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal “B” untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah.

b. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas serta guna melengkapi administrasi yang harus dipunyai guru untuk mengajar yaitu buku kerja guru. Diawali dengan observasi kelas, yang dilanjutkan dengan penyusunan buku kerja guru yang di dalamnya juga memuat silabus, RPP, dll. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

c. Observasi kelas bersama pembimbing sekolah

Observasi ini dilakukan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata mengenai kondisi di dalam kelas yang meliputi tiga aspek utama. Ketiga aspek utama tersebut adalah guru, siswa, dan suasana di dalam kelas. Observasi lingkungan kelas juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS
DAN OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa: Arsita Ruwiani

Pukul : 08:00 WIB

No Mahasiswa : 13520241013

Tempat Praktek : SMK Ma'arif 1 Wates

Tgl. Observasi : 15 April 2016

Fak/Jur/Prodi : Pend.Teknik

Informatika

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus sudah ada dan sudah terdokumentasi dalam sebuah buku dan menggunakan Kurikulum 2013
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Satuan pelajaran juga sudah ada dan terdokumentasi dalam sebuah buku dan menggunakan Kurikulum 2013
	3. Rencana Pembelajaran (RP).	Untuk rencana pembelajaran juga sudah ada dan sudah terdokumentasikan dan dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran dan cukup sesuai dengan struktur Kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Untuk kegiatan membuka pelajaran sudah muncul dan sangat baik.
	2. Penyajian materi	Dalam penyajian materi pembelajaran masih kurang menarik karena masih cukup banyak siswa yang masih bergurau dengan temannya
	3. Metode pembelajaran	Untuk metode pembelajaran masih didominasi guru yang aktif biarpun kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013
	4. Penggunaan bahasa	Dalam penggunaan Bahasa guru sudah cukup baik walaupun sesekali menggunakan Bahasa daerah
5. Penggunaan waktu	Untuk penggunaan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang tertuang pada Rencana Pembelajaran	

6. Gerak	Untuk pergerakan guru sendiri sudah berusaha mendekati siswa yang suka bergurau maupun siswa yang aktif
7. Cara memotivasi siswa	Guru sudah baik dalam memberikan motivasi kepada siswa walupun terkadang menggunakan Bahasa daerah, mungkin agar lebih dekat dengan siswa.
8. Teknik bertanya	Guru cukup banyak memberikan pertanyaan kepada siswa akan tetapi respon dari siswa tersebut masih sangat kurang
9. Teknik penguasaan kelas	Dalam teknik penguasaan kelas guru juga cukup lumayan baik walupun masih ada satu dua siswa yang masih tidak bisa dikendalikan.
10. Penggunaan media	Penggunaan media juga sudah cukup baik dan bervariasi
11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi sendiri dilakukan dengan mengadakan test tertulis diakhir pertemuan. Dan memberikan tugas pengayaan
12. Menutup pelajaran	Untuk menutup pelajaran guru sudah sangat baik dan memenuhi aspek yang ada
C	Perilaku siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Untuk perilaku siswa di dalam kelas sendiri 70% sudah bisa kondusif dan sisanya masih suka ngobrol sendiri dan melakukan tindakan yang tidak bermanfaat
2. Perilaku siswa di luar kelas	Diluar kelas perilaku siswa masih banyak yang suka nongkrong dan ada beberapa yang kurang hormat pada guru maupun karyawan sekolah

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang disiapkan antara lain buku kerja guru dan RPP. Dalam hal ini yang dibuat adalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Sistem Operasi dan Perakitan Komputer. Segala sesuatu yang terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan KBM perlu dikonsultasikan terlebih dahulu ke Guru Pembimbing. Bimbingan dilakukan sehari sebelum pelaksanaan KBM untuk RPP dan penentuan media (bahan).

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran namun di dalam kelas beberapa kali tatap muka tetap dilakukan pendampingan/pengamatan secara tidak langsung oleh guru pembimbing. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL mandiri oleh mahasiswa. Berdasarkan waktu pelaksanaan PPL diperoleh pertemuan yang dapat terlaksana dari pertengahan Juli hingga pertengahan September adalah sebanyak 14 kali pertemuan.

Jumlah tatap muka tersebut sudah memenuhi syarat minimal yang telah ditetapkan oleh UPPL UNY yaitu sebanyak 8 kali tatap muka. Kelas yang diampu adalah kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 dengan jumlah siswa dalam satu kelas adalah 30 orang, akan tetapi sempat mengampu kelas XI TKJ sebanyak 1 (satu) kali tatap muka dalam mata pelajaran Komunikasi Data. Jadwal mengajar mata pelajaran Sistem Operasi adalah hari Senin dan untuk mata pelajaran Perakitan Komputer setiap Selasa. Berikut ini dapat dilihat jadwal mengajar mata pelajaran Sistem Operasi dan Perakitan Komputer kelas X TKJ.

**JADWAL MENGAJAR
SMK MA'ARIF 1 WATES**

NO	HARI	MAPEL	KELAS	JAM KE
1.	Senin	Sistem Operasi	X TKJ 2	1 - 4
			X TKJ 1	5 - 8
2.	Selasa	Perakitan Komputer	X TKJ 1	1 - 4
			X TKJ 2	7 - 10

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing hanya pada awal pertemuan dengan siswa. Mahasiswa praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan dapat masukan-masukan untuk dapat lebih baik lagi.

Dalam penyampaian materi didepan kelas, praktikan melalui beberapa tahapan dalam pembelajaran yaitu:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar siswa siap untuk memperoleh bahan/materi ajar. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 2) Membaca tadarus Al-Quran satu 'ain
- 3) Mempresensi siswa
- 4) Apersepsi bahan ajar

- 5) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan metode yang digunakan
- b. Menyampaikan materi pelajaran
Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan beberapa metode lain seperti teka-teki, dan melengkapi paragraf.
- c. Penggunaan bahasa
Selama mengajar, penulis menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan dipilih kata-kata yang sekiranya mudah dipahami agar siswa lebih mudah dalam menangkap materi pelajaran.
- d. Penggunaan waktu
Satu kali pertemuan untuk mata pelajaran Sistem Operasi dan mata pelajaran Instalasi LAN adalah masing-masing 2x45 menit. Ketersediaan waktu yang cukup banyak tersebut cukup memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyampaikan materi dengan baik serta mengadakan kegiatan evaluasi bagi siswa diakhir pembelajaran.
- e. Cara memotivasi siswa
Ada dua cara yang bisa dilakukan dalam memotivasi siswa, yaitu secara verbal atau non verbal. Secara verbal, bisa dengan ungkapan, “bagus”, “tepat sekali”, “istimewa”, “pertanyaan yang bagus”.
Sedangkan nonverbal, praktikan mengajak siswa lain untuk bertepuk tangan ataupun menunjukkan dua jempol untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
- f. Teknik bertanya
Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat melacak seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi. Pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab, baru jika tidak ada sukarela dalam menjawab pertanyaan, ditunjuk salah seorang siswa. Siswa yang menjawab dengan benar mendapat penguatan dari praktikan, sedangkan siswa yang menjawab kurang benar akan diluruskan jawabannya. Setiap siswa yang aktif termasuk menjawab pertanyaan akan diberikan nilai sebagai poin keaktifan. Karena siswa sudah berusaha menjawab dengan keberanian dan semampu mereka.

g. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara menegur ataupun memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai atau kurang fokus. Praktikan juga harus selalu memantau apakah siswa mengikuti jalannya pembelajaran atau tidak. Komunikasi antara guru dan siswa yang baik akan membuat pembelajaran berjalan dengan lancar.

h. Penggunaan media

Praktikan berupaya memanfaatkan segala sarana yang ada di dalam kelas. Praktikan juga menyiapkan media pembelajaran dalam bentuk power point. Dengan penggunaan media tersebut, siswa menjadi lebih memahami materi secara kontekstual berdasarkan gambar dan materi yang disajikan.

i. Bentuk dan cara evaluasi

Penyusun melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan penilaian hasil, dilihat dari nilai tugas dan ulangan harian siswa. Teknik penilaian berupa tes ataupun non tes tergantung materi yang diberikan.

j. Menutup pelajaran

Praktikan bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan melalui pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Sesi penutupan juga diberikan refleksi dengan memberikan tanggapan apakah siswa sudah cukup paham atau belum. Praktikan juga menyampaikan pesan kepada siswa tentang materi selanjutnya kemudian pertemuan ditutup dengan berdoa dan salam.

Adapun metode yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

➤ Ceramah dan tanya jawab

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep/pengertian. Tanya jawab selalu dilakukan untuk memunculkan keaktifan siswa.

➤ Diskusi kelompok

Siswa juga perlu dilatih untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk mendiskusikan suatu permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Kemudian hasil diskusi di presentasikan di depan teman-teman yang lain. Siswa yang tidak presentasi diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada pertanyaan yang kurang jelas dari siswa penyaji.

k. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mendapat beberapa masukan dan arahan dari guru pembimbing, praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Tetapi dalam hal persiapannya tetap tidak terlepas dari arahan dan bantuan guru pembimbing. Latihan mengajar mandiri ini bertujuan melatih keterampilan dan kemampuan guru yang profesional serta menumbuhkan kepercayaan pada diri sendiri dalam hal ini mahasiswa praktikan.

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa PPL mengajar 2 (dua) mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Sistem Operasi dan Perakitan Komputer. Adapun porsi waktu mengajar mengacu kepada silabus yang ada selama 1 tahun.

Proses pembelajaran teori dilakukan di dalam ruang kelas dengan menggunakan media papan tulis dan kapur, LCD, ada beberapa ruang yang menggunakan white board. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai pedoman RPP yang telah disusun sebelumnya. Praktikan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang kondusif serta interaktif dengan melemparkan beberapa pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berfikir kreatif dan kritis terhadap materi yang jelaskan.

Kondisi siswa yang sering ribut dapat praktikan kendalikan dengan menegurnya, kemudian memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan. Dengan demikian dia akan kembali memperhatikan pelajaran.

Berikut adalah laporan praktik mengajar yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

AGENDA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMK MA'ARIF 1 WATES

No	Hari, Tanggal	Kelas / Mapel	Jam ke	RPP ke / Materi	Dilaksanakan		Ket.
					Ya	Tidak	
1.	Senin, 25 Juli 2016	X TKJ 2 (SO)	1 - 4	Perkenalan dan penyampaian pokok- pokok materi.	√		
2.	Senin, 25 Juli 2016	X TKJ 1 (SO)	5 - 8	Perkenalan dan penyampaian pokok- pokok materi.	√		
3.	Selasa, 26 Juli 2016	X TKJ 2 (PerKom)	1 - 4	Perkenalan dan penyampaian pokok- pokok materi.	√		

4.	Selasa, 26 Juli 2016	X TKJ 1 (PerKom)	1 - 3	Perkenalan dan penyampaian pokok- pokok materi.	√		
5.	Senin, 1 Agustus 2016	X TKJ 2 (SO)	1 - 4	1. Perkembangan Sistem Operasi Closed Source	√		
6.	Senin, 1 Agustus 2016	X TKJ 1 (SO)	5 - 8	1. Perkembangan Sistem Operasi Closed Source	√		
7.	Senin, 2 Agustus 2016	X TKJ 1 (PerKom)	1 - 4	1. Perkembangan teknologi Komputer	√		
8.	Senin, 2 Agustus 2016	X TKJ 2 (PerKom)	5 - 8	1. Perkembangan teknologi Komputer	√		
9.	Senin, 8 Agustus 2016	X TKJ 2 (SO)	1- 4	2. Gambar / arsitektur Sistem Operasi Closed Source	√		
10.	Senin, 8 Agustus 2016	X TKJ 1 (SO)	5- 8	2. Gambar / arsitektur Sistem Operasi Closed Source	√		
11.	Selasa, 9 Agustus 2016	X TKJ 1 (PerKom)	1 - 4	2. Penjelasan dan contoh komponen perangkat input komputer	√		
12.	Selasa, 9 Agustus 2016	X TKJ 2 (PerKom)	5 - 8	2. Penjelasan dan contoh komponen perangkat input komputer	√		
13.	Senin, 15 Agustus 2016	X TKJ 2 (SO)	1- 4	3. Penjelasan tentang penjadwalan prosesor	√		
14.	Senin, 15 Agustus 2016	X TKJ 1 (SO)	5- 8	3 Penjelasan tentang penjadwalan prosesor	√		
15.	Selasa, 16 Agustus 2016	X TKJ 1 (PerKom)	1 - 4	3. Penjelasan dan contoh komponen perangkat output komputer	√		

16.	Selasa, 16 Agustus 2016	X TKJ 1 (PerKom)	5 - 8	3. Penjelasan dan contoh komponen perangkat output komputer	√		
17.	Senin, 22 Agustus 2016	X TKJ 2 (SO)	1- 4	4. Mengeksplorasi management memori	√		
18.	Senin, 22 Agustus 2016	X TKJ 1 (SO)	5 - 8	4. Mengeksplorasi management memori	√		
19.	Selasa, 23 Agustus 2016	X TKJ 1 (PerKom)	1 - 4	4. Perangkat proses dan komponen pendingin	√		
20.	Selasa, 23 Agustus 2016	X TKJ 2 (PerKom)	5 - 8	4. Perangkat proses dan komponen pendingin	√		
21.	Senin, 29 Agustus 2016	X TKJ 2 (SO)	1- 4	5. Management input / output	√		
22.	Senin, 29 Agustus 2016	X TKJ 1 (SO)	5- 8	5. Management input / output	√		
23.	Selasa, 30 Agustus 2016	X TKJ 1 (PerKom)	1 - 4	5. Perangkat media penyimpanan internal dan eksternal	√		
24.	Selasa, 30 Agustus 2016	X TKJ 2 (PerKom)	5 - 8	5. Perangkat media penyimpanan internal dan eksternal	√		
25.	Senin, 5 September 2016	X TKJ 2 (SO)	1- 4	Evaluasi materi pertemuan 1 – 5 dalam bentuk test tertulis	√		
26.	Senin, 5 September 2016	X TKJ 1 (SO)	5 - 8	Evaluasi materi pertemuan 1 – 5 dalam bentuk test tertulis	√		
27.	Senin, 6 September 2016	X TKJ 1 (PerKom)	1 - 4	Evaluasi materi pertemuan 1 – 5 dalam bentuk test tertulis	√		

28.	Senin, 6 September 2016	X TKJ 2 (PerKom)	5 - 8	Evaluasi materi pertemuan 1 – 5 dalam bentuk test tertulis	√		
-----	-------------------------------	--------------------------	-------	--	---	--	--

Keterangan:

SO : Sistem Operasi

PERKOM : Perakitan Komputer

1. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun dari pihak SMK Ma'arif 1 Wates. Untuk pembimbing UNY dilakukan saat melakukan bimbingan di kampus maupun di SMK apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam materi pelajaran maupun proses belajar-mengajar. Sedangkan guru pembimbing senantiasa memantau dan memberikan masukan dan pemecahan masalah setiap kali tatap muka. Umpan balik ini dilaksanakan setelah pelaksanaan KBM dan pada saat mengalami kesulitan.

2. Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan selama 28 kali tatap muka oleh praktikan di kelas, X TKJ 1 sebanyak 14 kali tatap muka, X TKJ 2 sebanyak 14 kali tatap. Selama 28 kali tatap muka tersebut, praktikan telah melakukan evaluasi belajar siswa. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat daya serap siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang praktikan lakukan meliputi 3 bentuk, yaitu Tanya jawab, tugas, dan ulangan harian. Pelaksanaan ketiga bentuk evaluasi tersebut dapat dilakukan secara bergantian.

Setelah dilakukan evaluasi, untuk selanjutnya dilakukan proses penilaian. Untuk pedoman penilaian yang praktikan lakukan menyesuaikan dengan pedoman penilaian pada RPP yang telah dibuat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 15 September 2016 – 15 September 2016, dalam jangka waktu tersebut terdapat rangkaian kegiatan dimulai dari penyerahan, pelaksanaan PPL sampai penarikan kembali. Dalam rangkaian kegiatan ini diperlukan sebuah proses perencanaan yang benar-benar disusun dengan baik dan efektif. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi praktikan untuk berlatih bagaimana menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Setelah melaksanakan PPL ini praktikan akan mengerti sejauh mana tingkat kompetensi yang dimiliki sebagai tuntutan dari profesi yang akan digeluti sebagai seorang pendidik. Dengan demikian, praktikan akan menyadari dan berusaha untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang dimiliki dalam rangka untuk menuju profesionalitas.

Belajar tentang administrasi sekolah merupakan ilmu yang sangat berharga yang didapatkan dari kegiatan PPL. Praktikan dapat mengetahui bagaimana interaksi dan kerja sama antar tiap bagian dalam manajemen dari sebuah lembaga pendidikan.

PPL merupakan kelanjutan dari kegiatan *mikro teaching* yang telah dilaksanakan di kampus. Pada saat pelaksanaan *mikro teaching*, praktikan dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan benar, bagaimana teknik penguasaan kelas, bagaimana cara penyampaian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran serta bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar. Semua yang diajarkan pada saat *mikro teaching* dapat diterapkan pada saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu, praktikan tidak mendapatkan kesulitan yang berarti dalam melaksanakan PPL. Akan tetapi, praktikan menemui beberapa hambatan pada saat pelaksanaan PPL sehingga praktikan berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan solusi-solusi yang didapatkan dari guru pembimbing sekolah ataupun dosen pembimbing dari kampus.

1. Pelaksanaan PPL

a. Pembuatan persiapan pembelajaran

Proses pembuatan persiapan pembelajaran ini merupakan awal dari penyiapan bahan materi, metode, media, dan evaluasi dari proses pembelajaran. Dalam proses ini praktikan mendapat hambatan yaitu penyesuaian materi dengan silabus yang belum ada ataupun antara silabus dengan buku panduan beda pokok materi pembahasan serta alokasi waktu dalam satu kali tatap muka. Hal ini dapat diatasi praktikan dengan konsultasi kepada guru pembimbing, sehingga permasalahan ini dapat dipecahkan dengan mempertimbangkan kesiapan materi maupun media yang mendukung proses kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kompetensi yang dimiliki oleh pengajar, perilaku siswa di dalam kelas, suasana ruang kelas, serta penggunaan media pembelajaran.

Permasalahan yang sangat mencolok yang dihadapi oleh praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah siswa yang sulit dikondisikan dan terbatasnya media.

Siswa di dalam kelas sangat sulit dikondisikan, mereka cenderung sibuk dengan kegiatan dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh praktikan maupun guru yang mengajar mereka. Akan tetapi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan, praktikan berusaha untuk mendekati dan menegur serta menasehati siswa yang tidak memperhatikan dan ribut sendiri. Dengan cara ini siswa akan merasa diperhatikan dan dibimbing dalam proses pembelajaran.

Daya tangkap siswa yang kurang juga dapat menghambat proses pembelajaran, guru atau praktikan harus mengulangi beberapa kali materi yang sama sampai siswa benar-benar mengerti dan paham terhadap materi yang disampaikan. Hal ini dapat mengurangi keefektifan waktu. Solusi yang perlu diterapkan adalah pemberian tugas-tugas pada siswa.

Ketepatan penggunaan media dapat mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan. Kadang guru menjelaskan sebuah sistem atau benda yang memerlukan daya imajinasi siswa untuk membayangkan bentuk benda yang dijelaskan oleh guru. Proses untuk membayangkan ini memerlukan waktu yang akan menyita penjelasan guru tentang materi selanjutnya. Dengan menggunakan media yang tepat seperti replica dari benda yang dijelaskan dapat membantu meningkatkan daya tangkap siswa. Di sini dapat dilihat betapa pentingnya sebuah media dalam membantu menyampaikan materi.

c. Pelaksanaan evaluasi

Selama proses pelaksanaan PPL, praktikan melaksanakan evaluasi dalam bentuk ulangan harian terhadap satu topik bahasan yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil yang didapatkan kurang memuaskan, karena sebagian siswa tidak serius dalam mengerjakan ulangan dan juga pretest yang diberikan. Sebagian siswa mengerjakan soal asal-asalan sehingga hasilnya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Solusi yang didapat adalah dengan cara membuat pretest dan ulangan harian yang hasilnya juga akan masuk ke dalam nilai administrasi guru pembimbing mata pelajaran. Namun sebelumnya praktikan sudah melakukan koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Sehingga dalam mengerjakan soal ulangan harian dan pretest siswa bisa lebih bersungguh-sungguh.

D. Pelaksanaan Program PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL, kegiatan dilaksanakan selama masa PPL di SMK Ma'arif 1 Wates. Pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL

a. Analisa Kebutuhan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan beberapa perangkat administrasi guru. Pada tahun ajaran 2015/2016 ini SMK Ma'arif 1 Wates menggunakan sistem kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, sehingga semua perangkat administrasi gurunya baru. Oleh sebab itu mahasiswa praktikan dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang baru tersebut. Adapun kerangka perangkat administrasi pembelajaran untuk kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pihak sekolah, praktikan tinggal mengisikan data kedalam file tersebut.

Untuk pengisian komponen administrasi pendidik penulis hanya dibebani pembuatan perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengisian daftar hadir, daftar nilai, soal dan pembahasan.

b. Perencanaan PPL

Perencanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan setiap ada jam kosong antara praktikan dengan guru pembimbing PPL di SMK Ma'arif 1 Wates. Perencanaan yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Menyiapkan materi yang akan disampaikan ke peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan peralatan praktik yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui proses pencapaian pembelajaran.

c. Perencanaan Pembuatan RPP

Kegiatan proses pembelajaran sudah dimulai dari tanggal 18 Juli 2016 namun pembelajaran masih belum efektif dikarenakan pertemuan awal. Proses pembelajaran mulai efektif yaitu pada tanggal 25 Juli 2016, sehingga diperlukan sebanyak 10 RPP. RPP yang dibuat yaitu untuk 2 mata pelajaran yang diajarkan yaitu mata pelajaran Sistem Operasi dan Perakitan Komputer. Daftar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Proses penyusunan RPP

No	Nama kegiatan	Keterangan
1.	Konsultasi Guru Pembimbing	Mahasiswa PPL melakukan diskusi dengan guru pembimbing bagaimana proses persiapan dalam sebuah pembelajaran. Hasil: Mendapatkan contoh silabus, administrasi penilaian, dan yang cukup penting yaitu bagaimana proses pembuatan RPP.
2.	Proses Awal Pembuatan RPP	Mahasiswa PPL mempelajari silabus yang didapat dari guru pembimbing, kemudian mulai melakukan penyusunan RPP tahap awal yaitu menyusun: <ul style="list-style-type: none"> - Judul RPP - Identitas RPP - Standar Kompetensi - Kompetensi Dasar - Indikator
3.	Proses Melengkapi/ Meneruskan RPP	Dalam tahapan ini, mahasiswa PL kemudian melanjutkan menyusun RPPnya disetiap persiapan sebelum melakukan pembelajaran, yaitu dengan menyusun: <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan Pembelajaran - Melengkapi Materi Ajar - Menentukan Langkah Pembelajaran - Membuat Bahan Evaluasi <p>Dalam setiap proses melengkapi RPP,</p>

		mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, apakah materi yang ditambahkan sudah benar atau masih ada yang perlu ditambahkan.
4.	Proses Finishing RPP	Di akhir, mahasiswa PPL menyusun bagian-bagian RPP yang telah dikerjakan menjadi satu bagian RPP utuh yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Judul RPP - Identitas RPP - Standar Kompetensi - Kompetensi Dasar - Indikator - Tujuan Pembelajaran - Materi - Langkah Pembelajaran - Evaluasi - Sumber Belajar - Metode Penilaian - Penilaian Selanjutnya melengkapi bagian - bagian yang dirasa masih kurang dan memasukan hasil evaluasi/ penilaian ke dalam RPP.

d. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 15 September 2016 ditandai dengan acara penarikan mahasiswa praktikan PPL pada tanggal 19 September 2016. Mahasiswa diberi amanat untuk mengajar 2 mata pelajaran utama, yaitu Sistem Operasi dan Perakitan Komputer untuk kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2. Praktikan diberi amanat untuk mengajar 2 mata pelajaran utama karena di SMK Ma'arif 1 Wates terdiri dari 2 kelas TKJ untuk setiap angkatan. Sehingga mahasiswa dapat mencapai jam mengajar minimum yang harus ditempuh mahasiswa.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi diberikan setelah peserta didik selesai diberikan materi secara penuh, serta dirasa sudah layak untuk diberikan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan supaya pendidik dapat mengetahui sejauh mana siswa

memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi pembelajaran yang diberikan adalah dalam bentuk test tertulis.

Setelah mendapat arahan untuk melakukan ulangan harian, mahasiswa PPL kemudian membuat soal ulangan harian, soal yang dibuat kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Setelah mendapat perbaikan/ pembedaan kemudian mahasiswa PPL segera mencetak dan melakukan ulangan harian sesuai soal ulangan harian *) terlampir. Berikut hasil ulangan harian beserta hasil analisisnya:

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMK Ma,arif 1 Wates
Nama Tes : Ulangan
Mata Pelajaran : Perakitan Komputer
Kelas/Program : X TKJ 2
Tanggal Tes : 6 september 2016
Pokok Bahasan/Sub : Perkebangan Teknologi
 Komputer, Komponen
 perangkat I/O, Komponen
 perangkat proses dan media
 penyimpanan

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHMAD KURNIAWAN	L				88.00	88.00	A	Tuntas
2	AHMAD MUWAFIQ NUROHMAN	L				78.00	78.00	B+	Tuntas
3	ARDITYA FEBRITAMA	L				82.00	82.00	A-	Tuntas
4	ARIF YULIANTO	L				88.00	88.00	A	Tuntas
5	BIMA SAKTI	L				88.00	88.00	A	Tuntas
6	CHANDRA WIDIANTORO	L				85.00	85.00	A-	Tuntas
7	DAFFI IRFAN ARDANA	L				85.00	85.00	A-	Tuntas
8	DANAR VIRDYA PUTRA	L				85.00	85.00	A-	Tuntas
9	DEASY NUR SETIAWATI	P				85.00	85.00	A-	Tuntas
10	FANISSA AFRI DAMAYANTI	P				85.00	85.00	A-	Tuntas
11	IBNU DAMAR RAMADHAN	L				0.00	0.00	D	Belum tuntas
12	IMAS MASROFAH	P				85.00	85.00	A-	Tuntas

1 3	ISNA INDRAWATI	P			92.00	92.00	A	Tuntas
1 4	LAILA KHAIRUNNISA	P			85.00	85.00	A-	Tuntas
1 5	LUSIANA YUNIAWATI	P			85.00	85.00	A-	Tuntas
1 6	MELIA NANDA WIKITAVIANI	P			85.00	85.00	A-	Tuntas
1 7	MUHAMMAD RIDWAN	L			76.00	76.00	B+	Tuntas
1 8	NOVITA DWI RAHAYU	P			82.00	82.00	A-	Tuntas
1 9	NUR CAHYA WIBAWA	L			82.00	82.00	A-	Tuntas
2 0	PRASETYA MUNGGIH NUGRAHA	L			85.00	85.00	A-	Tuntas
2 1	PRIHATIN DANANG IRAWAN	L			96.00	96.00	A	Tuntas
2 2	PUNGGUH REZAWAN	L			78.00	78.00	B+	Tuntas
2 3	RISKA DEVI OCTAVIANI	P			83.00	83.00	A-	Tuntas
2 4	RIZKI AGENG PRAYOGA	L			85.00	85.00	A-	Tuntas
2 5	RUSLAN ADI SAPUTRO	L			85.00	85.00	A-	Tuntas
2 6	NUR CAHYO WAHYU NUGROHO	L			92.00	92.00	A	Tuntas
2 7	ROHMAN ALQALBI	L			96.00	96.00	A	Tuntas
2 8	SANTUN ROHMANTO	L			67.00	67.00	B-	Belum tuntas
2 9	SURYANINGTYAS PRABAWANTI	L			82.00	82.00	A-	Tuntas
3 0	WAHYU SETYAWAN	L			85.00	85.00	A-	Tuntas

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan dari 30 siswa kelas X TKJ 1 yang telah mengikuti ulangan harian, ada 28 siswa yang sudah mendapatkan nilai "tuntas", dan 2 siswa yang "belum tuntas" dan presentase siswa yang tuntas ada 93,3 % dan belum tuntas sebesar 6,7%, nilai tertinggi yaitu 96.00 dan nilai terendah yaitu 00.00 dari skala penilaian 100.

Setelah mahasiswa PPL melakukan analisis hasil ulangan, mahasiswa PPL juga melakukan analisis terhadap soal yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan dan daya beda antar soalnya. Dalam melakukan analisis soal, menggunakan UNBUSO versi 6.1. Standarisasi dari hasil program tersebut adalah sebagai berikut:

➤ Daya Beda butir soal

Kriteria Daya Beda Butir Soal yang baik adalah jika koefisien daya beda melebihi 0,3 (Nunnally & Bernstein, 2009: 304; Kaplan & Saccuzzo, 2005: 176; Azwar, 2003: 153). Sementara itu koefisien antara 0,20 – 0,29 dianggap cukup baik (Alagumalai & Curtis, 2005: 8) dan koefisien di bawah 0,2 dianggap tidak baik sehingga perlu dibuang (Ebel & Frisbie, 1991: 232; Crocker & Algina, 2006: 315).

Kategori	Kriteria
Baik	> 0,3
Cukup Baik	0,2 – 0,3
Tidak Baik	< 0,2

Rumus menghitung daya beda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = daya beda

JA = jumlah testee kelompok atas

JB = Jumlah testee kelompok bawah

BA = Jumlah testee kelompok atas yang menjawab pertanyaan dengan benar

BB = Jumlah testee kelompok bawah yang menjawab pertanyaan dengan benar

➤ Tingkat Kesukaran

Kriteria tingkat kesukaran yang baik adalah berkisar antara 0,3 – 0,7 (Allen & Yen, 1979: 121; Kaplan & Saccuzzo, 2005: 170; Sudjana, 2011: 137).

Kategori	Kriteria
Mudah	> 0,7
Sedang/baik	0,3 – 0,7
Sulit	< 0,3

Rumus menghitung tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks kesukaran} = \frac{B}{JS}$$

B = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = jumlah peserta tes

➤ Kesimpulan Akhir:

- Baik jika daya beda baik/cukup baik dan tingkat kesukaran sedang
- Cukup Baik jika salah satu di antara daya beda dan tingkat kesukaran tidak memenuhi syarat
- Tidak baik jika daya beda dan tingkat kesukaran tidak memenuhi persyaratan

Setelah melakukan analisis soal menggunakan UNBUSO 6.1, berikut adalah hasil analisisnya:

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

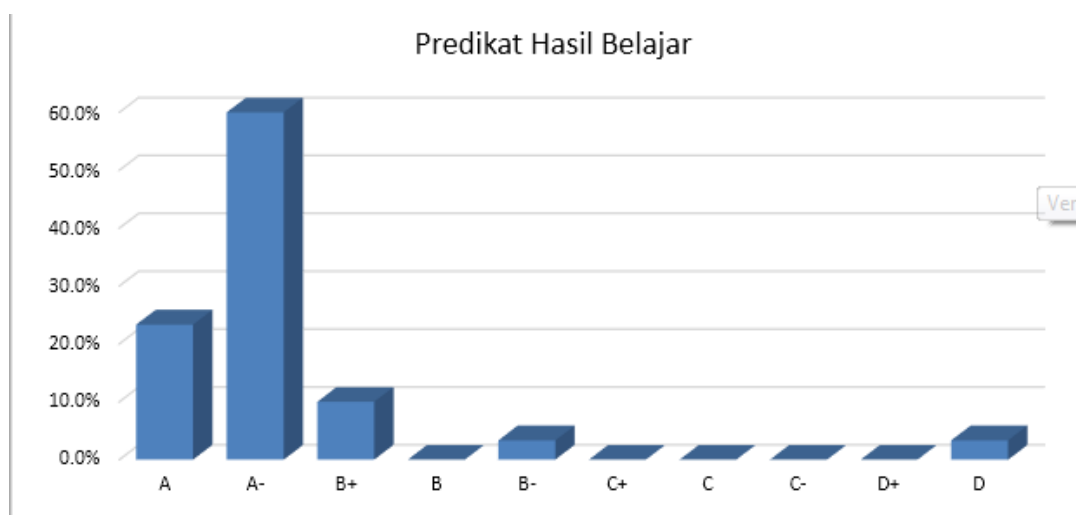
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.940	Baik	0.967	Mudah	Cukup Baik
2	0.963	Baik	0.953	Mudah	Cukup Baik
3	0.947	Baik	0.953	Mudah	Cukup Baik
4	0.950	Baik	0.763	Mudah	Cukup Baik
5	0.795	Baik	0.787	Mudah	Cukup Baik
6	0.775	Baik	0.762	Mudah	Cukup Baik
7	0.907	Baik	0.947	Mudah	Cukup Baik
8	0.607	Baik	0.760	Mudah	Cukup Baik
9	0.948	Baik	0.953	Mudah	Cukup Baik
10	0.666	Baik	0.658	Sedang	Baik

Berdasarkan hasil tabel hasil analisis di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu, daya beda soal termasuk dalam kategori baik dengan kriteria > 0.3 . Tingkat kesukaran soal termasuk dalam kategori mudah dengan kategori > 0.7 dan kesimpulan akhir berdasarkan daya beda dan tingkat kesukaran maka soal termasuk dalam kategori cukup baik.

Predikat Hasil Belajar

Tabel Kriteria Penentuan Predikat Penilaian menggunakan UNBUSO 6.1

No	Rentang			Predikat
	Skala 4	Skala 10	Skala 100	
1.	3,85 - 4,00	8,6 - 10	86 - 100	A
2.	3,51 - 3,84	8,1 - 8,5	81 - 85	A-
3.	3,18 - 3,50	7,6 - 8,0	76 - 80	B+
4.	2,85 - 3,17	7,1 - 7,5	71 - 75	B
5.	2,51 - 2,84	6,6 - 7,0	66 - 70	B-
6.	2,18 - 2,50	6,1 - 6,5	61 - 65	C+
7.	1,85 - 2,17	5,6 - 6,0	56 - 60	C
8.	1,51 - 1,84	5,1 - 5,5	51 - 55	C-
9.	1,18 - 1,50	4,6 - 5,0	46 - 50	D+
10.	1,00 - 1,17	0,0 - 4,5	0 - 45	D



Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa predikat hasil belajar siswa kelas X TKJ 2 pada ulangan harian yang sudah dilaksanakan adalah 25% mendapatkan predikat A, 60% mendapatkan predikat A-, 10 % mendapatkan predikat B+, 5% mendapatkan predikat B- dan 3 % mendapatkan predikat D.

Materi Remedial

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AHMAD KURNIAWAN	L	Tidak Ada
2	AHMAD MUWAFIQ NUROHMAN	L	Tidak Ada
3	ARDITYA FEBRITAMA	L	Tidak Ada
4	ARIF YULIANTO	L	Tidak Ada
5	BIMA SAKTI	L	Tidak Ada

6	CHANDRA WIDIANTORO	L	Tidak Ada
7	DAFFI IRFAN ARDANA	L	Tidak Ada
8	DANAR VIRDYA PUTRA	L	Tidak Ada
9	DEASY NUR SETYAWATI	P	Tidak Ada
10	FANISSA AFRI DAMAYANTI	P	Tidak Ada
11	IBNU DAMAR RAMADHAN	L	Menjelaskan pengertian; Menyebutkan komponen; Menjelaskan perbedaan cara kerja; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan komponen; Menjelaskan pengertian; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan data; Menyebutkan komponen; Menyebutkan bagian-bagian komponen ;
12	IMAS MASROFAH	P	Tidak Ada
13	ISNA INDRAWATI	P	Tidak Ada
14	LAILA KHAIRUNNISA	P	Tidak Ada
15	LUSIANA YUNIAWATI	P	Tidak Ada
16	MELIA NANDA WIKITAVIANI	P	Tidak Ada
17	MUHAMMAD RIDWAN	L	Tidak Ada
18	NOVITA DWI RAHAYU	P	Tidak Ada
19	NUR CAHYA WIBAWA	L	Tidak Ada
20	PRASETYA MUNGGIH NUGRAHA	L	Tidak Ada
21	PRIHATIN DANANG IRAWAN	L	Tidak Ada
22	PUNGGUH REZAWAN	L	Tidak Ada
23	RISKA DEVI OCTAVIANI	P	Tidak Ada
24	RIZKI AGENG PRAYOGA	L	Tidak Ada
25	RUSLAN ADI SAPUTRO	L	Tidak Ada
26	NUR CAHYO WAHYU NUGROHO	L	Tidak Ada
27	ROHMAN ALQALBI	L	Tidak Ada
28	SANTUN ROHMANTO	L	Menjelaskan perbedaan cara kerja; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan komponen; Menjelaskan pengertian; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan bagian-bagian komponen ;

29	SURYANINGTYAS PRABAWANTI	L	Tidak Ada
30	WAHYU SETYAWAN	L	Tidak Ada

Berdasarkan data tersebut terdapat 2 siswa yang harus mendapatkan remedial dengan kompetensi materi yang berbeda yaitu **IBNU DAMAR RAMADHAN** dengan kompetensi Menjelaskan pengertian; Menyebutkan komponen; Menjelaskan perbedaan cara kerja; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan komponen; Menjelaskan pengertian; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan data; Menyebutkan komponen; Menyebutkan bagian-bagian komponen dan **SANTUN ROHMANTO** dengan kompetensi materi menjelaskan perbedaan cara kerja; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan komponen; Menjelaskan pengertian; Menjelaskan pengertian; Menyebutkan bagian-bagian komponen.

E. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun dilapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Maarif 1 Wates praktikan mulai mengajar tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir tanggal 15 September 2016. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

- a. Interaksi yang baik antara praktikan dengan seluruh warga sekolah sehingga lebih mudah dalam melaksanakan PPL.
- b. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu kelancaran PPL seperti teman satu jurusan, dosen pembimbing, guru pembimbing selama pelaksanaan PPL.
- c. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMK Muhammadiyah 1 Wates kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar baik dalam penyediaan sarana dan prasarana yang sangat membantu pelaksanaan PPL.

2. Faktor penghambat

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yang dilakukan kurang menyeluruh sehingga perumusan program kerja PPL ada yang tidak terlaksana. Solusi yang dilakukan yaitu dengan seiring waktu pelaksanaan dirumuskan kembali program kerja yang sekiranya dibutuhkan oleh siswa khususnya.
- b. Saat jam pelajaran ada beberapa siswa yang minta izin untuk mengikuti kegiatan lain sehingga siswa tersebut bisa ketinggalan materi pelajaran dibandingkan siswa yang lain. Solusinya yaitu dengan pemberian bimbingan kepada siswa diluar jam pelajaran dan siswa meminjam catatan temannya yang sudah mempelajari materi tersebut serta menanyakan tentang materi yang kurang dipahami.

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai rencana. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal pengalaman yang cukup untuk menjadi calon guru. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

1. Menambah pengalaman mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
4. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan praktik untuk menambah pengamalan mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengajar siswa secara nyata. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan dan teknik mengajar siswa sehingga ketika mahasiswa jurusan kependidikan sudah lulus, mereka sudah mempunyai modal awal dalam megajar siswa. PPL sangat penting karena dapat meningkatkan mepercayaan diri mahasiswa dalam berhadapan dengan siswa

Pelaksanaan kegiatan PPL resminya dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMK Ma'arif 1 Wates. Sebelum pelaksanaan PPL ini mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi tentang situasi dan kondisi sekolah serta lingkungannya agar dapat merumuskan program-program kerja bermanfaat dan efektif. Seluruh program kerja yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan dan secara umum tidak mengalami hambatan yang berarti, sesuai yang telah dibahas dalam Bab II diatas.

Dalam pelaksanaan program-program kerjanya mahasiswa dituntut untuk mampu bekerjasama baik dengan teman-teman sekelompok, pihak sekolah, masyarakat, sponsorship maupun semua pihak yang terkait. Dalam hal ini tentunya mahasiswa PPL tempa untuk mandiri dan dapat menempatkan diri agar menjadi manusia yang berguna bagi orang lain dan masyarakat secara umum. Dengan adanya kegiatan PPL ini pula mahasiswa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang nantinya akan berguna setelah keluar atau lulus dari perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMK Ma'arif 1 Wates, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan media yang tepat untuk berlatih menjadi guru yang sebenarnya, sehingga apabila suatu saat mahasiswa menjadi seorang guru, maka akan dapat menjalankan profesinya dengan melakuakan hal yang terbaik.
2. Program PPL mampu memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya. Dan mengetahui hambatan-hambatan dalam yang dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan

dapat mengamati ataupun memberikan solusi untuk mengantisipasi hambatan tersebut.

3. Praktikan dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya
4. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada praktikan dalam menerapkan pengetahuannya dan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka merealisasikannya dan meningkatkan profesionalismenya dalam bidang kependidikan.
5. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal lingkungan dan administrasi sekolah dengan segala permasalahannya.
6. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar sangat tergantung kepada tiga unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. Partisipasi aktif dan kesungguhan siswa pada saat proses pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sangat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan.

B. Saran

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan berarti dalam pelaksanaannya. Namun begitu, untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang kami sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya LPPMP
 - a. Mata kuliah yang diberikan di kampus hendaknya bisa disesuaikan dengan apa yang pada umumnya dibutuhkan oleh siswa SMK sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga praktikan dapat menjalankan kegiatan PPL dengan efektif dan maksimal.
 - b. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti baik oleh mahasiswa, guru, maupun DPL terutama untuk sistem PPL tahun 2016 yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.
 - d. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL untuk melakukan supervisi ke lokasi agar pihak universitas juga mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa di lapangan.

2. Bagi SMK Ma'arif 1 Wates

- a. Penyediaan media pembelajaran lebih diperbanyak dan bervariasi supaya pembelajaran lebih efektif, tidak imajinatif, dan lebih menarik.
- b. Selalu adanya koordinasi antara guru dengan mahasiswa PPL agar dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan dan kompetensi dasar.
- c. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- d. Proses pengajaran guru program diklat di kelas lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan, dengan pemakaian media pembelajaran yang lebih modern sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai kompetensi yang diharapkan.

3. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya

- a. Mahasiswa PPL sebaiknya sebelum terjun dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan observasi secara optimal tidak hanya sehari atau dua hari saja, agar ketika nanti praktek mengajar bisa menyesuaikan bagaimana cara mengajarnya dan bagaimana media yang akan digunakan. Sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik, senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staff atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.

**MATRIK PROGRAM KERJA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS 2016/2017**

NAMA SEKOLAH : SMK MA'ARIF 1 WATES

NAMA : ARSITA RUWIANI

ALAMAT : JL. PUNTODEWA, GADINGAN, WATES

PRODI : PEND. TEKNIK INFORMATIKA

NO	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A.	KEGIATAN MENGAJAR										
1	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	30									30
2	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	4	4	4	4	4	4	4	4		32
3	Mencari Materi Ajar	3	3	3	3	3	3	3	3		24
4	Membuat Media Pembelajaran	2	2	2	2	2	2	2	2		16
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	Praktik Mengajar Terbimbing		7								7
7	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi							7			7
8	Ulangan Harian							3.5			3.5
10	Mengkoreksi Ulangan dan Input Nilai								4		4
11	Rekap Daftar Nilai								2		2
12	Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan	1		1		1		1		1	5
13	Menggantikan KBM Guru Pembimbing di Kelas		7	7	14	14	14	14			70
B.	KEGIATAN NON MENGAJAR										
1	Upacara Bendera Hari Senin	1.5		1.5		1.5		1.5		1.5	7.5
2	Upacara 17 Agustus (Hari Kemerdekaan RI ke – 71)					1.5					1.5

3	Membersihkan Laboratorium TIK	3										3
4	Inventarisasi peralatan laboratorium				3							3
5	Menyusun nilai hasil belajar (RAPOR)		3.5	3.5								7
6	Piket	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4.5
7	Pendampingan Lomba Peringatan HUT – RI ke 71					8						8
8	Penyusunan Laporan PPL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Penarikan PPL								2			2
JUMLAH											264	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMK Ma'arif 1 Wates



H. Rahmat Raharja, S.Pd., M.Pd.I

NIP: -

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Eko Marpanaji, M. T

NIP: 19670608 199303 1 001

Yang membuat

Arsita Ruwiani

NIM: 13520241013